

00285 1995 3141

RINGKASAN PENELITIAN

Judul Penelitian: **EKSISTENSI BAHASA DAERAH JAWA DI KALANGAN REMAJA KOTA ETNIS JAWA**, Studi tentang pemakaian dan sikap remaja kota Etnis Jawa di Surabaya terhadap Bahasa Daerah Jawa.

Ketua Peneliti : Dra. Nur Wulan

Anggota Peneliti: Dra. Ni Wayan Sartini
Drs. Moch. Jalal
Drs. Muryadi
Drs. Puji Karyanto

Fakultas/Puslit : FISIP

Sumber Biaya : DIP Operasional Perawatan dan Fasilitas Universitas Airlangga tahun 1994/1995
S.K. Rektor Nomer: 536/PT03.H8/N/1994
Tanggal: 1 Agustus 1994

Sejak ditetapkannya Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dan bahasa negara pada tahun 1945, sejak itu pula fungsi-fungsi Bahasa Jawa pada bidang-bidang kedinasan, keilmuan, dan beberapa aspek kehidupan yang bersifat resmi, mengalami penurunan. Bahasa Jawa sendiri difungsikan pada bidang-bidang yang bersifat tidak resmi saja.

Sementara itu ketatnya desakan Bahasa Indonesia dan beberapa bahasa lain di kalangan Etnis Jawa perkotaan, Bahasa Jawa disinyalir oleh beberapa kalangan, telah mengalami penurunan eksistensi pada masyarakat tuturnya. Bahkan ada beberapa kalangan yang berpendapat, bahwa masyarakat tutur Bahasa Jawa sebagian telah bersikap negatif, terutama kalangan generasi mudanya.

Penelitian ini akan mencoba menyimak bagaimanakah sebenarnya eksistensi Bahasa Jawa di kalangan remaja Etnis Jawa Kotamadya Surabaya. Pertanyaan utama yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah sejauh manakah perilaku komunikasi remaja Kotamadya Surabaya dalam menggunakan Bahasa Jawa, dan sejauh manakah sikap mereka saat ini.

Secara rinci, tujuan penelitian ini ingin mengetahui: (1) Sejauh mana Bahasa Jawa Ngoko masih dipergunakan oleh remaja perkotaan. (2) Sejauh mana Bahasa Jawa Kromo masih dipergunakan. (3) Bagaimanakah sikap dan kesadaran remaja dalam berbahasa Jawa, baik Ngoko maupun Kromo.

Tipe penelitian yang dilakukan ini adalah studi

deskriptif, yakni mencoba memberikan gambaran yang rinci mengenai eksistensi Bahasa Jawa di kalangan remaja Etnis Jawa di Kotamadya Surabaya.

Populasi penelitian ini adalah remaja Kotamadya Surabaya dari Etnis Jawa, yang duduk di bangku SLTP atau SLTA. Jumlah sampel yang diwawancarai ditetapkan 100 remaja, yang ditentukan dengan teknik purposif, dengan perincian 50 responden dari SLTP dan 50 dari SLTA.

Data dikumpulkan dengan tiga cara, yaitu: pertama, dipandu dengan kuesioner berstruktur, kedua, dengan perekaman dan pencatatan, dan ketiga, pengumpulan data sekunder dari berbagai sumber.

Data yang berhasil dikumpulkan akan ditampilkan dalam bentuk tabel-tabel, baru kemudian diinterpretasi, sehingga benang merah dari berbagai data yang diperoleh akan tampak artinya. Dalam penelitian ini tidak digunakan perhitungan statistik.

Dari hasil wawancara, beberapa temuan pokok dalam penelitian ini adalah: (1) Ada sebagian remaja yang mulai tidak lancar berbahasa Jawa Ngoko, (2) Sebagian besar remaja kurang bisa memakai Bahasa Kromo dengan lancar, (3) Remaja wanita, dan remaja SLTP cenderung tidak lancar berbahasa Jawa, (4) Fungsi Bahasa Indonesia sekarang ini telah mampu menggeser Bahasa Jawa Kromo, terutama untuk berkomunikasi dengan kakek/nenek atau orangtua, (5) Sebagian besar remaja kurang suka terhadap bacaan yang berbahasa Jawa.

Saran untuk menangkai hal-hal di atas, harus ada kerjasama dari berbagai pihak, baik itu pihak terkait di lingkungan sekolah maupun di lingkungan rumah tangga, untuk saling bekerja sama dan saling mengisi antara satu dengan yang lain.